**PERMOHONAN PERSETUJUAN TEKNIS PEMENUHAN
BAKU MUTU AIR LIMBAH**

Asistensi Ke	Diisi oleh pemberi asistensi
Hari dan Tanggal Asistensi	Diisi oleh pemberi asistensi
Pemberi Asistensi	Diisi oleh pemberi asistensi
Penerima Asistensi (yang datang untuk asistensi)	Diisi dengan nama orang yang mengajukan form asistensi ini
Jabatan yang menerima Asistensi (dari pihak pemohon/konsultan/lain-lain)	Diisi dengan jabatan orang yang mengajukan form asistensi ini
Nomor Telpn penerima Asistensi	Diisi dengan nomor tlp orang yang mengajukan form asistensi ini

A. IDENTITAS PEMOHON

Nama Pemohon	Diisi dengan nama penanggungjawab kegiatan
Jabatan Pemohon	Diisi dengan jabatan penanggungjawab kegiatan
Nama Pemrakarsa	Diisi dengan nama perusahaan (PT/CV/UD/perorangan)
NIB	Diisi dengan NIB kegiatan
Jenis Kegiatan	Diisi dengan jenis kegiatan sesuai dokumen lingkungan (jika ada) atau sesuai KBLI pada NIB
Alamat Kegiatan yang dimohonkan	Diisi dengan alamat kegiatan yang diajukan Desa / Kelurahan Kecamatan
Telephone	Diisi dengan nomor tlp kegiatan
Email	Diisi dengan email kegiatan

B. KAJIAN

Jenis dan kapasitas produksi	
>	Untuk industri, agar diisi sesuai data jenis produk dan kapasitas produksi per tahun (diberi satuan)
>	Untuk fasyankes, agar diisi data jenis pelayanan, jumlah rata-rata pengunjung per tahun (kondisi normal), jumlah tenaga kerja (termasuk direksi), jumlah TT (jika rawat inap)

Jenis dan jumlah bahan baku dan bahan penolong yang digunakan

- Untuk industri, agar diisi sesuai data bahan baku dan bahan penolong per tahun (diberi satuan), bahan baku dan bahan penolong agar dibuat tabel terpisah
- Untuk fasyankes, tidak perlu diisi

Sumber, kapasitas air baku, dan neraca air

- Untuk industri dan fasyankes, agar ditampilkan Gambar Neraca Air detail sesuai pemanfaatannya dan diberi nominal dan satuan yang jelas pada tiap pemakaian
- Jika ada berbagai sumber air bersih yang digunakan agar ditampilkan semua dalam gambar neraca airnya
- Untuk industri, agar ditambahkan data jumlah tenaga kerja secara keseluruhan (termasuk direksi dan tenaga kerja outsourcing)
- Agar ditampilkan juga data jumlah toilet, kamar mandi, musholla, kantin/dapur, laundry
- Buat tabel rincian kebutuhan air bersih seperti contoh berikut :

No	Uraian	Unit	Dasar Perhitungan	Total (m ³)
1	Sanitasi Karyawan	50 org	50 L/org/hari	2,5
2				
dst				

Sumber, debit, volume, dan karakteristik mutu air limbah

- Agar ditampilkan narasi terkait sumber-sumber air limbah yang diolah ke IPAL
- Air limbah dari kegiatan industri dan kegiatan domestik agar diinformasikan semua
- Debit merupakan angka air yang sudah diolah IPAL dan dibuang ke saluran pembuangan per satuan waktu
- Volume merupakan angka jumlah total dari sumber air yang akan diolah ke IPAL
- Karakteristik agar diinformasikan karakteristik air limbah sebelum diolah ke IPAL secara visual, misal berbau, keruh, berwarna merah, dsb.

Perhitungan detail dan kriteria desain sistem pengolahan air limbah dan lumpur yang dihasilkan

- Agar ditampilkan gambar teknis IPAL (gambar yang memuat detail fisik IPAL termasuk dimensi/ukuran dari masing-masing bangunan IPAL)
- Agar ditampilkan gambar layout IPAL (gambar yang menunjukkan lokasi/layout/penataan bangunan-bangunan IPAL)
- Agar ditampilkan gambar alur proses IPAL (beserta narasi singkat pengolahan yang terjadi pada tiap-tiap bangunan IPAL)
- Jika direncanakan IPAL industri dan IPAL domestik terpisah, agar ditampilkan gambar kedua IPAL tersebut

Perhitungan Baku Mutu Air Limbah berdasarkan alokasi beban pencemar air dan prediksi sebaran Air Limbah di air permukaan

- Untuk industri, agar diisi sesuai baku mutu air limbah yang akan digunakan. Untuk IPAL industri saja, agar ditampilkan baku mutu air limbah sesuai jenis kegiatan spesifiknya, jika belum ada agar menggunakan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 Lampiran V tanpa terkecuali. Jika IPAL mengolah air limbah dari industri dan dari domestik agar diperhitungkan baku mutu campurannya.
- Untuk fasyankes, agar menggunakan Peraturan Menteri LHK No. P.68 Tahun 2016

Lokasi titik penataan, pembuangan air limbah

- Titik penataan, agar ditampilkan titik koordinat di lokasi dilakukan pengambilan sampling (jika IPAL belum terbangun, agar diperkirakan lokasinya)
- Titik pelepasan, agar ditampilkan titik koordinat di lokasi pembuangan air limbah ke saluran luar

Rencana pemantauan mutu Air Limbah dan air permukaan

- Agar dinarasikan rencana pemantauan terhadap air limbah dan air permukaan
- Contoh : akan dilakukan pengujian terhadap air limbah 1x tiap bulan dan akan dilakukan pengujian terhadap air permukaan 1x tiap 6 bulan

Sarana prasarana dan sistem penanggulangan keadaan darurat

- Agar diinformasikan SOP Tanggap Darurat IPAL dan SOP Operasional IPAL
- Agar diinformasikan sarana prasarana yang akan disiapkan untuk penanggulangan keadaan darurat di IPAL, contoh : cadangan blower, cadangan pompa, cadangan propeller, dll

Lain-Lain

- struktur organisasi perusahaan yang menampilkan posisi operator IPAL
- internalisasi biaya lingkungan hidup (estimasi biaya pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, tanggap darurat, pengembangan teknologi, dan pengembangan sumberdaya manusia), jika pembangunan sudah selesai tidak perlu ada biaya pembangunan
- gambar layout titik pemantauan (berupa gambar google maps yang diplot area kegiatan dan titik koordinat untuk titik penataan/sampling dan titik pelepasan)
- jadwal kegiatan : terdiri dari jadwal pembangunan IPAL(jika ada pembangunan), uji lab minimal 2 bulan, perubahan persetujuan lingkungan (untuk yg sudah memiliki dokling) atau penyelesaian dokling (untuk yg revisi/pengajuan baru), hingga pengajuan SLO
- gambar layout area kegiatan dengan plotting perpipaan mulai dari sumber air limbah menuju IPAL, dan dari IPAL menuju saluran pembuangan